BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang di singkat PTK. "karakteristik yang khas dari PTK yakni adanya tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar dikelas". Menurut Kusnandar dalam Ekawarna menjelaskan bahwa PTK adalah suatu kegiatan yang di lakukan oleh guru atau bersama-sama orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas.²⁴

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang di rencanakan adalah kurang lebih 3 bulan yakni sejak selasainya proposal sampai dengan perampungan data yang dibutuhkan.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di TK Kartika XX 49 Kodim Kendari.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B TK Kartika XX 49 Kodim Kendari dengan jumlah 15 anak, dengan rincian 8 anak perempuan dan 7 anak lakilaki Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah seluruh proses pelaksanaan pembelajaran kegiatan *finger painting* pada anak kelompok B TK Kartika XX 49 Kodim Kendari.

²⁴ Ekawarna, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta:Gp.Press, 2009), H.5

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Instrumen dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kreativitas motorik halus anak dalam melakukan kegiatan *finger painting* pada anak Kelompok B TK Kartika XX 49 Kodim Kendari.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1. lembar observasi
 - lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan anak pada saat melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan lembar observasi.
- Lembar kegiatan/unjuk kerja
 Lembar unjuk kerja digunakan untuk mengetahui kemampuan anak sebagai dasar kriteria ketuntasan belajar anak berdasarkan lembar unjuk kerja.

E. Faktor yang diselidiki

Faktor yang diselidiki dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Faktor anak, mengamati aktivitas anak-anak yang mengikuti proses pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas motorik halus melalui kegiatan finger painting pada anak kelompok B TK Kartika XX 49 Kodim Kendari.
- 2. Faktor Guru, mengamati dan memperhatikan aktivitas guru yang mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas motorik halus melalui kegiatan *finger painting* pada anak kelompok B TK Kartika XX 49 Kodim Kendari.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini direncanakan akan dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi serta analisis dan refleksi. Penelitian ini akan dihentikan apabila kemampuan anak dalam meningkatkan kreativitas motorik halus melalui kegiatan *finger painting* sudah mencapai indikator keberhasilan. Adapun prosedur penelitian ini secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut yaitu:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan adalah persiapan yang di lakukan untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). Pada tahap ini peneliti menentukan langkah-langkah yang akan di lakukan, seperti:

- 1. Membuat lembar observasi.
- 2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- 3. Mempersiapkan alat dan media pembelajaran finger painting.
- 4. Mempersiapkan media dokumentasi seperti kamera.

b. Pelaksanaan/tindakan

Pada tahap ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dan telah di rencanakan dengan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan kegiatan *finger painting*, Langkah-langkah yang dilaksanakan pada tahap ini adalah:

- Sebelum KBM guru terlebih dahulu memberikan apresiasi untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi pada anak
- Guru memberikan informasi tentang tema kegiatan yang akan dipelajari misalnya tentang tema alam semesta (matahari)
- 3. Guru menyebutkan alat dan bahan *finger painting* dan menjelaskan cara melakukan kegiatan *finger painting* agar menjadi sebuah gambar.
- 4. Guru membagikan adonan finger painting pada anak.
- Guru memberikan bimbingan kepada anak dalam melakukan kegiatan finger painting

c. Observasi dan pengamatan

Observasi dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang bertujuan untuk mengetahui pencapaian sasaran dan tindakan yang telah di laksanakan. Pada tahap ini pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan kelas menggunakan lembar observasi yang telah di siapkan.

d. Evaluasi

Evaluasi diberikan untuk mengetahui keberhasilan tindakan dengan kegiatan finger painting. Evaluasi dilakukan dengan cara mengamati setiap anak pada saat melakukan kegiatan finger painting berdasarkan lembar observasi.

e. Refleksi

Refleksi adalah aktivitas untuk melihat kekurangan selama pelaksanaan tindakan kelas. Tahapan ini merupakan tahap yang paling penting untuk di laksanakan karena hasil analisis data dari lapangan pada hari ini dapat memberikan

arah bagi perbaikan pada siklus selanjutnya jika pengamatan belum berhasil. Kegiatan penelitian ini di lakukan sampai maksimal atau terjadi signifikan dalam meningkatkan kreativitas motorik halus melalui kegiatan *finger painting*.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Tim peneliti membuat rencana proses pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama

b. Pelaksanaan

- 1. Guru menjelaskan materi pelajaran
- 2. Memberikan penjelasan kepada anak
- 3. Pada siklus ke-2 ini, anak diharapkan lebih aktif dari siklus 1
- 4. Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan *finger painting*.

c. Pengamatan

Peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap anak saat proses belajar berlangsung.

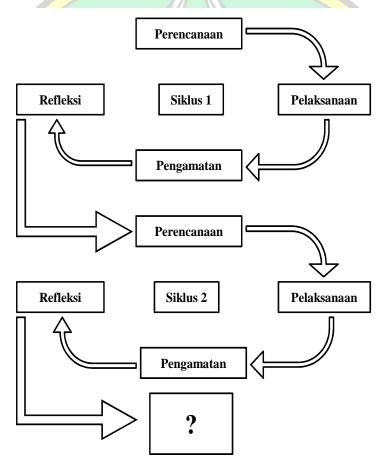
d. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dengan melaksanakan tindakan tertentu.

G. Desain Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model PTK yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Di mana model ini terdiri dari dua siklus dan dari setiap siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).²⁵

Model ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



(Bagan siklus penelitian tindakan kelas model suharsimi arikunto).

-

²⁵ Johni Dimayati, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini* PAUD, (Jakarta:Kencana Prenadamedia Group, 2014), h.124

H. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang di lakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi yaitu suatu cara pengumpulan data/bukti-bukti dengan mengadakan pencatatan secara sistematis atau pengkodean tentang hal-hal tertentu atau aspek-aspek yang diamati, dengan menggunakan *checklist* atau memberi tanda pada lembar atau pedoman observasi. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi cara melakukan kegiatan *finger painting* sesuai dengan petunjuk.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah foto-foto pada saat penelitian, yang menggambarkan kegiatan yang sedang berlangsung dalam pembelajaran dan menggunakan hasil karya anak pada saat melaksanakan kegiatan motorik halus berlangsung. tehnik pengumpulan data melalui kegiatan *finger painting* ini di lakukan dengan tujuan untuk menghindari hilangnya data yang di berikan dari pelaksanaan penelitian.

3. Interview

Dengan tanya jawab dan bercakap-cakap untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan dapat mengetahui bagaimana anak melakukan kegiatan *finger painting*.

I. Tehnik Analisis Data

Data-data dalam penelitian ini di analisis dengan menggunakan statistik deskriptif yang di maksudkan untuk memberikan gambaran distribusi peningkatan kretivitas motorik halus melaui kegiatan *finger painting*.

Setelah data terkumpul melalui pengamatan, kemudian data di analisis dengan menggunakan tehnik deskriptif kuantitatif menggunakan presentase untuk mengetahui hasil kegiatan yang di lakukan setiap siklus. Adapun rumus yang di gunakan adalah:

% ketuntasan =
$$\frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

 $\sum x =$ Jumlah anak yang tuntas belajar

N = Jumlah seluruh anak

Departemen pendidikan nasional (DEPDIKNAS)sebagaiman yang dikutip oleh suharlin dalam skripsi yang berjudul "meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui permainan kubus ganda pada anak kelompok B RA Al-Hikmah Kendari" tentang formula perhitungan dalam pengkonversian adalah sebagai berikut:

- 1. Nilai BSB: jika hasil hitungan akhir antara 3,50-4,00
- 2. Nilai BSH: jika hasil hitungan akhir antara 2,50-3,49
- 3. Nilai MB: jika hasil hitungan akhir antara 1,50-2,49
- 4. Nilai BB : jika hasil hitungan akhir antara 0,01-1,49.²⁶

²⁶ Suharlin, *Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Permainan Kubus Ganda Pada Anak Kelompok* B RA Al-Hikmah, (skripsi sarjana, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah kendari, 2014), h. 24

J. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan anak dalam penelitian kelas ini adalah kemampuan anak dalam melakukan kegiatan *finger painting*. proses pembelajaran di katakan berhasil jika anak sudah mampu melakukan kegiatan *finger painting* dengan benar. Anak di katakan berhasil dalam penelitian ini apabila 75% dari jumlah anak didik memperoleh bintang ***(3) berkembang sesuai harapan (BSH) dan bintang ****(4) Berkembang Sangat Baik (BSB).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Kegiatan Tindakan

Sebelum penelitian tindakan dilaksanakan, peneliti mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah serta guru-guru TK Kartika XX 49 Kodim Kendari untuk menginformasikan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan penelitian tersebut, setelah itu peneliti selanjutnya bertemu dengan guru wali kelas kelompok B dengan tujuan akan mela<mark>kuk</mark>an kegiatan observasi awal yang dilanjutkan dengan wawancara langsung dengan guru kelompok B, untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan anak dalam melakukan kegiatan *finger painting* serta metode guru yang dilakukan dalam mengajarkan kreativitas motorik halus melalui kegiatan finger painting di TK Kartika XX 49 Kodim Kendari. Karena melihat masih banyaknya anak yang belum mampu melukis dengan baik, jari anak masih kaku dan masih banyak anak yang belum mampu mengkoordinasikan antara tangan dan mata pada saat melakukan kegiatan finger painting maka guru kelompok B sepakat untuk berkolaborasi dengan peneliti untuk mencoba melakukan penelitian tindakan kelas di TK Kartika XX 49 Kodim Kendari untuk meningkatkan kreativitas motorik halus melalui kegiatan finger painting pada anak kelompok B.

Dari hasil pertemuan dengan guru kelompok B maka peneliti memberikan beberapa keterangan/informasi tentang tahap-tahap pelaksanaan kegiatan dan hasil yang diharapkan dari setiap pelaksanaan kegiatan tersebut dan bersama guru